

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan Karya Ilmiah Akhir-Ners yang telah dibuat maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisa kasus kelolaan klien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi di ruang Belibis RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda dimana didapatkan pohon masalah yaitu isolasi sosial (sebagai penyebab, gangguan persepsi sensori : Halusinasi (sebagai core problem), dan resiko perilaku kekerasan (sebagai akibat/effek)
2. Hasil analisa intervensi pemberian terapi Intervensi Inovasi penggunaan *Flash card game* dalam penerapan *Cognitive Behavior Therapy* Terhadap penurunan Tanda dan Gejala Halusinasi.yang diterapkan secara kontinyu pada klien kasus kelolaan dengan diagnosa gangguan sensori persepsi: halusinasi didapatkan bahwa pemberian terapi Intervensi Inovasi penggunaan *Flash card game* dalam penerapan *Cognitive Behavior Therapy*) Terhadap penurunan Tanda dan Gejala Halusinasi.dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran :

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda, Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan. Penetapan SOP tindakan terapi Intervensi Inovasi penggunaan *Flash card game* dalam penerapan *Cognitive Behavior Therapy*) sebagai asuhan

keperawatan dapat dilakukan sebagai salah satu metode penurunan tanda dan gejala halusinasi pada klien gangguan sensori persepsi: halusinasi.

2. Bagi Profresi Keperawatan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda Perawat sebagai educator dapat memberikan informasi dan pendidikan kesehatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi berupa metode penurunan tanda dan gejala halusiansi dengan tindakan terapi Inovasi penggunaan *Flash card game* dalam penerapan *Congnitive Behavior Therapy*)
3. Bagi peneliti selanjutnya,
Disarankan bagi penulis selanjutnya agar dapat melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai keefektifan terapi Inovasi penggunaan *Flash card game* dalam penerapan *Congnitive Behavior Therapy*) terhadap tanda dan gejala pada klien gangguan sensori persepsi: halusinasi. Hal ini tentu saja akan menjadi landasan ilmu pengetahuan bagi perawat untuk bisa menerapkan tindakan keperawatan tersebut saat memberikan asuhan keperawatan kepada klien. Diharapkan dapat melakukan dan memberikan intervensi inovasi lainnya dalam tanda dan gejala pada klien gangguan sensori persepsi: halusinasi